



Pejalan kaki melintas di kawasan pedestrian Jalan Ahmad Dahlan yang dipenuhi kendaraan bermotor, Selasa (18/1).

► FUNGSI JALUR PEDESTRIAN

Masih Banyak Trotoar untuk Parkir

GONDONANAN-Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja menegaskan kembali fungsi trotoar alias jalur pedestrian adalah untuk pejalan kaki, bukan untuk parkir sepeda motor. Di Jogja masih banyak ditemukan trotoar untuk area parkir pertokoan.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Kepala Dishub Kota Jogja, Agus Arif Nugroho mengatakan banyak jalur pedestrian digunakan pengunjung pertokoan karena tidak adanya fasilitas parkir. "Kalau bicara jujur, bisa dilihat pelaku usaha yang sudah menyediakan fasilitas parkir utamanya yang berada di Jalan utama itu ada berapa. Makanya kami tegaskan kembali tidak boleh parkir di kawasan pedestrian," kata Agus, Selasa (18/1).

Agus mengakui masih ditemui adanya pengunjung dan pengendara yang memarkirkan kendaraannya di kawasan pedestrian meski petugas berkali-kali mengingatkan. Hal ini disebabkan oleh lahan parkir yang belum memadai atau

► Lahan parkir di kawasan pertokoan tidak memadai atau tersedia dengan jumlah cukup.

► Proses penataan perparkiran di Kota Jogja akan dilakukan secara bertahap.

tersedia dengan jumlah cukup. Ia pun mengklaim bahwa proses penataan akan dilakukan secara bertahap.

"Penataan itu masih terus berlangsung. Peran kita masing-masing dan petugas kami juga selalu patroli, tidak hanya di jalur pedestrian yang baru dibangun tetapi di mana saja ketentuannya tidak boleh parkir di jalur pedestrian," ungkap dia. Ke depan Dishub Kota Jogja berencana untuk menata perparkiran kota, tidak hanya bagi sepeda motor saja. Kendaraan roda empat yang biasanya parkir pada tepi jalan, juga akan diusahakan untuk digeser pada lokasi yang ditentukan. Apalagi pada jalan-jalan utama yang menjadi perlintasan kendaraan dalam jumlah banyak. "Ini tentunya merupakan tantangan dan proses serta mau tidak mau harus kami lakukan. Agar penataan dan wajah kota bisa berjalan optimal," kata Agus.

Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Jogja menyebut masih menemukan maraknya penggunaan jalur pedestrian sebagai lokasi parkir utamanya di kawasan yang baru diresmikan. Di Jalan Ahmad Dahlan, tidak sedikit pengendara yang memarkirkan kendaraannya di jalur pedestrian hingga mengganggu pejalan kaki.

Jadi Catatan

"Sejumlah pengunjung tempat usaha rumah makan atau pertokoan memang masih ada yang memarkir sepeda motor roda duanya di kawasan pedestrian, hendaknya bisa jadi catatan untuk penertiban," kata anggota Forpi Kota Jogja, Umi Hidayati.

Ia berharap agar dinas terkait serta perangkat kewilayahan untuk rutin mengecek dan mengawasi kawasan pedestrian. Seharusnya peruntukannya bisa sesuai fungsi yakni memfasilitasi para pejalan kaki. Mantri Pamong Praja Gondomanan, Subarjiljan mengklaim rutin menerjunkan petugas gabungan ke kawasan pedestrian.

"Setiap hari diadakan patroli oleh jawatan keamanan, BKO Satpol PP dan dari Dishub. Kami mengimbau agar pedestrian tidak digunakan sebagai tempat parkir," kata dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 05 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005